



Pengelolaan Beras Cadangan Pangan Dialihkan ke Jogja Setia

YOGYA, TRIBUN - Pemkot Yogyakarta bakal mengalihkan pengelolaan beras cadangan pangan pemerintah daerah. Selaras rencana, pengelolaan bakal dialihkan ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Yogyakarta PT Jogjatama Vishesha (Perse-roda).

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Sukidi, mengatakan, beras cadangan pangan Pemkot Yogyakarta selama ini dikelola oleh Taru Martani, yang merupakan BUMD DIY. Namun, per Juni 2025, BUMD Pemkot Yogyakarta Jogjatama Vishesha menghadirkan foodstation pusat kulakan bahan pangan Jogja Setia di XT Square.

Selain menyediakan ragam komoditas sembako, food station juga dikonsept untuk mengelola cadangan pangan Pemkot Yogyakarta. Meskipun akan ada pengalihan pengelolaan, beras cadangan pangan bakal tetap dalam keadaan siap jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

"Karena masih ada tempat, pihak Jogjatama menawarkan pengelolaan beras cadangan pangan. Jadi, kami akan mengalihkan pengelolaan cadangan pangan dari Taru Martani ke Jogjatama Vishesha," urainya, Minggu (13/7).

Ia mengungkapkan, saat ini proses administrasi per-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

PANTAUAN - Wakil Wali Kota Yogya, Wawan Harmawan, saat meninjau salah satu area food station "Jogja Setia", yang berlokasi di XT Square, beberapa waktu lalu.

pindahan pengelolaan cadangan beras dari Taru Martani ke Jogjatama Vishesha masih dalam proses. Termasuk, perjanjian kerja sama antara kedua pihak terkait pengelolaan cadangan beras, yang melibatkan Bagian Perekonomian dan Kerjasama, serta Bagian Hukum Setda Kota Yogyakarta.

"Sehingga, pemindahan atau pengalihan beras cadangan pangan pemerintah daerah akan dilakukan setelah administratifnya selesai," ujarnya.

Sukidi menyatakan, beras cadangan pangan Pemkot Yogyakarta bakal dikeluarkan ketika terjadi situasi ke daruratan, seperti bencana alam. Oleh sebab itu, harus ada pihak yang secara khusus didapat mengelolanya,

supaya cadangan pangan yang dimiliki kondisinya senantiasa baru.

"Beras cadangan pangan itu stanby, ada terus. Yang jelas, beras harus dalam keadaan siap, kapanpun kita membutuhkan," ungkap Sukidi.

Adapun jumlah beras cadangan pangan pemerintah daerah yang dimiliki Kota Yogyakarta sejauh ini mencapai 65,08 ton, dengan kualitas medium. Jumlah tersebut, sudah melampaui batas minimal cadangan beras selaras peraturan terbaru dari Badan Pangan Nasional dan Instruksi Gubernur.

"Merujuk aturan itu, cadangan beras Pemkot Yogyakarta 47 ton. Sehingga, yang sekarang dimiliki Kota Yogyakarta sementara cukup," katanya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005